

Market Review

Jelang akhir pekan, Jumat (27/1), bursa saham Asia dibuka di zona hijau, melanjutkan tren kenaikan indeks acuan padasesi penutupan bursa saham utama Eropa dan Wall Street. Ekonomi AS kuartal IV tumbuh 2,9% (yoY) melebihi ekspektasi. Indeks Harga Konsumen inti Tokyo naik 4,3% melebihi ekspektasi. Pembukaan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pagi ini dihadapkan pada pergerakan indeks acuan di bursa saham utama global dan regional. IHSG mengakhiri sesi perdagangan kemarin dengan kenaikan 0,51% menjadi 6.864.

Perdagangan saham di bursa Wall Street pagi tadi berakhir menguat. Investor mencermati rilis kumpulan data mengindikasikan ekonomi AS kuartal IV lebih baik dari perkiraan analis, dan pasar tenaga kerja tetap ketat, meski ada tanda-tanda permintaan melemah. Saham megacap mendapatkan dukungan laporan keuangan Tesla yang mengalahkan ekspektasi. Lebih dari seperempat perusahaan S&P 500 sudah mengumumkan laporan keuangan, 69% mengalahkan perkiraan konsensus.

OPEC + akan menggelar pertemuan panel menteri pada 1 Februari yang kemungkinan akan mendukung tingkat produksi saat ini. Polling Reuters memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hampir tidak bergerak di kisaran 2% tahun ini, bertentangan dengan optimisme pasar sejak awal tahun. Harga Brent berjangka melonjak USD1,35 (1,6%) ke USD87,47 per barel. Harga WTI berjangka melaju 86 sen (1,1%) menjadi USD81,01 per barel.

News Highlight

- Menko bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut B Pandjaitan mengungkapkan, pembahasan menyangkut percepatan adopsi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) dan peraturan terkait sudah final. Termasuk, soal insentif yang akan diberikan untuk pembelian mobil dan motor listrik. Jumlah subsidiinya akan kami hitung tapi kira-kira untuk mobil listrik akan diberikan insentif Rp80 juta, mobil listrik berbasis hybrid Rp40 juta. Juga motor listrik baru diberi insentif Rp8 juta, sementara motor konversi diberikan insentif Rp5 juta. (CNBC Indonesia)
- Pemerintah telah menyiapkan tambahan konektivitas dengan membangun jalan daerah dengan anggaran Rp32 Triliun. Pemerintah bertekad meningkatkan persentase jalan daerah di seluruh Indonesia dengan kondisi mantap menjadi 65% dari saat ini hanya 42%. Tahap awal, pemerintah pusat akan membantu memperbaiki jalan daerah sepanjang 9 ribu kilometer. (Emiten News)

Corporate Update

- BBCA** - PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) dan entitas anak hingga akhir tahun 2022 memperoleh laba bersih mencapai Rp 40,7 triliun di tahun 2022, atau tumbuh 29,6% secara tahunan atau Year on Year (YoY). Sepanjang 2022, BCA juga mencatat pemulihan permintaan kredit yang lebih besar dari tahun sebelumnya. Kredit korporasi naik 12,5% YoY mencapai Rp322,2 triliun di Desember 2022, sedangkan kredit komersial dan UKM meningkat 10,1% YoY mencapai Rp210,2 triliun. Secara keseluruhan, total kredit BCA naik 11,7% YoY menjadi Rp711,3 triliun di Desember 2022, lebih tinggi dari target pertumbuhan 8%-10%.
- WIKA** - Dua emiten papan atas PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dan PT Jaya Konstruksi Tbk (JKON) terlibat dalam proyek penting pengendalian banjir Jakarta, Sodetan Kali Ciliwung. Kedua emiten tersebut tercatat melaksanakan breakthrough tunnel 1 pembangunan Sodetan Ciliwung tersebut. Pembangunan Sodetan Sungai Ciliwung dipercayakan kepada Konsorsium WIKA - Jakon dengan masa pelaksanaan Agustus 2021-Agustus 2023. Alokasi anggaran untuk konstruksi sodetan (terowongan) dan galian alur untuk menambah kapasitas tumpang Cipinang sebesar Rp683,9 miliar.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 Februari 2023	S&P Global Manufacturing PMI	50.90	
01 Februari 2023	Inflation Rate YoY	5.51%	
01 Februari 2023	Inflation Rate MoM	0.66%	
01 Februari 2023	Tourist Arrivals YoY	336.50%	

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,829.93	-0.45% ▼	-0.30%
LQ45	932.34	-0.75% ▼	-0.52%
JII	585.92	-0.71% ▼	-0.36%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,205.98	-0.87% ▼	-3.23%
Basic Industry	1,264.66	-0.58% ▲	3.99%
Consumer Cyclical	816.97	-0.42% ▼	-3.99%
Healthcare	1,542.75	-0.39% ▼	-1.42%
Infrastructure	845.28	-0.34% ▼	-2.69%
Technology	5,530.06	-0.18% ▲	7.13%
Property & Real Estate	702.05	-0.06% ▼	-1.29%
Consumer Non Cyclical	733.12	0.18% ▲	2.31%
Industrial	1,182.63	0.21% ▲	0.71%
Finance	1,400.12	0.57% ▼	-1.05%
Transportation & Logistic	1,716.69	3.14% ▲	3.29%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,743.84	0.03% ▲	1.80%
Nasdaq	11,313.36	-0.18% ▼	8.09%
S&P	4,016.22	-0.02% ▲	4.60%
Nikkei	27,389.34	-0.02% ▲	4.96%
Hang Seng	22,044.65	1.82% ▲	11.44%

Economic Data	Price	Chg
USDIR	15,075	77.00 ▲
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.63	-0.03 ▼
BI 7-Days RRR (%)	5.50	0.25 ▲
Inflasi (Nov, YoY) (%)	5.42	1.26 ▲



PT PNM Investment Management
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
Jakarta 12940
Tlp 021-2511395
Fax 021-2511385

Surabaya Office
Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com
PT PNM Investment Management
PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.